

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian desain didaktis soal *non routine* materi aritmatika sosial untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, adalah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan desain didaktis dilakukan dengan menganalisis *learning obstacle* yang dialami oleh siswa. Beberapa *learning obstacle* yang terdapat pada materi aritmatika sosial adalah:
 - a. Notasi operasi pembagian yang digunakan (\div) tidak lazim sehingga mengalami kesulitan dalam manipulasi aljabar seperti “pindah ruas.”
 - b. Siswa kurang memaknai serta memahami soal yang diberikan.
 - c. Kesulitan dalam mengkonversi bentuk persentase ke dalam bentuk desimal.
 - d. LKS yang diberikan kepada siswa bersifat monoton seperti penulisan definisi bruto, netto, dan tara menjadi tiga konsep yang berbeda tanpa ada definisi utama dan turunan dari definisi tersebut sehingga mengharuskan siswa untuk menghafal rumus definisi bruto, netto, dan tara.
2. Pengembangan desain didaktis empiris soal *non routine* pemecahan masalah matematis pada materi aritmatika sosial didesain menjadi sebuah LKS yang kontekstual, komikal, *modifiable*, dan bersifat derivasi. Berdasarkan *learning obstacle* yang telah diidentifikasi diperoleh hasil jawaban siswa yang menggunakan LKS yang didesain adalah sangat baik dengan diperolehnya rata-rata hasil jawaban siswa setelah menggunakan LKS soal *non routine* materi aritmatika sosial sebesar 93,75, kemudian desain didaktis LKS soal *non routine* juga dinilai oleh dua orang guru matematika dari dua Madrasah Tsanawiyah dengan hasil sangat baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
3. Respon siswa terhadap desain didaktis soal *non routine* pemecahan masalah matematis pada materi aritmatika sosial sangat baik sebesar 93,6%. Hasil ini termasuk kedalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut secara keseluruhan siswa

Diana Anggraini, 2022

DESAIN DIDAKTIS SOAL NON ROUTINE MATERI ARITMATIKA SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan respon yang positif dan sangat baik terhadap desain didaktis LKS soal *non routine* pada materi aritmatika sosial untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian desain didaktis soal *non routine* materi aritmatika sosial untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII adalah sebagai berikut:

1. Penyajian materi dan soal yang terdapat pada desain didaktis LKS soal *non routine* bersifat kontekstual atau realistik sesuai dengan kehidupan sehari-hari, hal ini membantu siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan mudah dan bersifat logical sehingga dibutuhkan ruang yang cukup pada lembar aktivitas siswa untuk menuangkan hasil pemikiran tersebut. Dengan demikian disarankan untuk penelitian berikut dapat memberikan tambahan bagian penyelesaian untuk siswa menyampaikan solusi dari penyelesaian soal yang diberikan.
2. Implementasi desain didaktis soal *non routine* materi aritmatika sosial untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII dilaksanakan di satu sekolah maka untuk selanjutnya diharapkan implementasi desain didaktis ini dapat digunakan pada beberapa sekolah diluar madrasah dengan siswa kelas VII yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada materi aritmatika sosial .
3. Desain didaktis soal *non routine* untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang disusun yaitu pada materi aritmatika sosial, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menyusun desain didaktis soal *non routine* untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi seperti perbandingan senilai, garis dan sudut, serta pada materi lainnya.